

Berita	: BPK Temukan Kecurangan
Entitas / Cakupan	: BPK
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.7
Edisi	: Rabu, 22 November 2017

# BPK Temukan Kecurangan

## Pembangunan Pasar Wanaraja Merugikan Negara Rp 245 Juta

**GARUT, (PR).-** Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pernah menemukan kecurangan yang dilakukan PT Trie Mukty Pratama Putra (TMPP), pemenang tender pembangunan Pasar Wanaraja, dalam membangun pasar tersebut. Kerugian negara akibat kecurangan itu mencapai Rp 245 juta. Kini, Pasar Wanaraja dalam kondisi rusak di beberapa bagian, padahal baru selesai dibangun tujuh bulan lalu.

Bupati Garut Rudy Gunawan menuturkan, pembangunan Pasar Wanaraja dilakukan dalam dua tahap, yakni pada 2016 dan dilanjutkan 2017. Pada tahap I, pembangunan difokuskan pada konstruksi bangunan dan lantai. BPK telah memeriksa hasil pemba-

ngunan tahap I pasar tersebut. Hasilnya, kata Rudy, ditemukan ketidaksesuaian pembangunan yang dilakukan PT TMPP dengan rencana awal pada bagian lantai pasar. "Ini untuk lantai di bawah kekurangan kekerasan beton. Harusnya K300, ini K225. BPK bilang bangunan lantainya terlalu banyak air," kata Rudy di Pendopo Kabupaten Garut, Selasa (21/11/2017).

Atas ketidaksesuaian pembangunan itu, BPK menyatakan terdapat kerugian negara Rp 245 juta. BPK pun merekomendasikan PT Trie Mukty Putra Pratama yang berkantor di Tasikmalaya, agar mengembalikan kerugian tersebut ke kas Pemerintah Kabupaten Garut. Kerugian itu pun telah dikembalikan ke Pemkab Garut.

Meski diketahui melakukan kecurangan pada pembangunan tahap I, PT TMPP kembali menjadi pemenang lelang untuk pembangunan Pasar Wanaraja tahap II tahun anggaran 2017. BPK belum memeriksa hasil pembangunan tahap II yang dilakukan PT TMPP. Pemeriksaan baru akan dilak-

sanakan pada Desember 2017.

Dikatakan Rudy, pada tahap II, pembangunan pasar dilanjutkan pada pemasangan langit-langit dan keramik di lantai pasar. "Nanti kalau berdasarkan pemeriksaan BPK ada ketidaksesuaian pembangunan lagi, saya suruh bongkar bagian langit-langitnya," katanya menegaskan.

Rudy menyatakan, sulit mengawasi pembangunan proyek-proyek di Kabupaten Garut karena banyak kontraktor yang tidak baik. Berdasarkan pantauannya, 60% proyek pembangunan di Kabupaten Garut tidak sesuai harapan.

### Diperbaiki pekan ini

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Garut menilai kerusakan Pasar Wanaraja yang baru dibangun disebabkan kesalahan pemenang tender PT TMPP saat membangun pasar tersebut. Pekan ini, bagian pasar yang rusak akan mulai diperbaiki.

Kepala Bidang Pengelolaan Pasar

Disperindag dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Garut Ahmad Dani mengatakan, telah meminta PT TMPP agar memperbaiki bagian pasar yang rusak. Pekan ini, perbaikan akan mulai dilakukan. Kerusakan terjadi pada bagian atap pasar, mulai dari genting hingga langit-langit yang ambrol. Atap yang rusak ditemukan di tempat titik pasar tersebut.

Menurut Kepala Unit Pelaksana Teknis Disperindag dan Pengelolaan Pasar Kecamatan Wanaraja Aminudin, kerusakan pada bagian atap sudah terjadi sejak bulan pertama bangunan itu ditempati. Awalnya, air hujan merembes ke dalam pasar. Lama-kelamaan, langit-langit pada bagian atap runtuh karena terlalu sering terkena air hujan.

Sebelumnya, Ketua Ikatan Warga Pasar Wanaraja, Aliudin menuturkan, saat sosialisasi rencana pembangunan pasar, PT TMPP berjanji akan membangun saluran pembuangan air limbah di setiap jongko. **(Rani Ummi Fadila)\*\*\***